

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

a. Letak Geografis

Sambuli adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Nambo Kota Kendari dengan luas wilayah 4.184 km². Batas wilayah Kelurahan Sambuli sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Abeli
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tondonggu
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Moramo
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan jalan poros Moramo Kecamatan

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Maxima Laboratorium Klinik Kendari yang berada di JL. H. Abdul Silondae, Korumba, Kec. Mandonga Kota Kendari yang merupakan sebuah layanan kesehatan terpadu yang beroperasi sejak tahun 2012.

B. Hasil Penelitian

Telah dilakukan penelitian mengenai gambaran kadar HDL pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari pada tanggal 13 Juni – 04 Juli tahun 2024, diperoleh sampel sebanyak 31 responden yang bersedia menjadi subjek penelitian serta memenuhi kriteria inklusif. Subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Karakteristik Responden

a. Kelompok Usia

Karakteristik berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Umur Masyarakat Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari

No	Kelompok Usia	Frekuensi (n)	HDL Normal	HDL Rendah	Persentase (%)
1	25-35	14	5	6	45.16%
2	36-45	5	4	5	16.13%
3	46-55	8	2	4	25.8%
4	56-65	4	3	2	12.91%
Total		31	14	17	100%

(Sumber : Data Primer, 2024)

Dari Tabel Diatas Menunjukkan bahwa dari 31 responden masyarakat Kelurahan Sambuli berdasarkan kelompok usia terbanyak yaitu pada kelompok usia 25-35 tahun sebanyak 14 responden (45.16%) dengan kadar HDL normal sebanyak 5 responden, dan kadar HDL rendah sebanyak 6 responden. Kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 5 responden (16.13%) dengan kadar HDL normal sebanyak 4 responden, dan kadar HDL rendah sebanyak 5 responden. Kelompok usia 46-55 tahun sebanyak 8 responden (25.8%) dengan kadar HDL normal sebanyak 2 responden, dan kadar HDL rendah sebanyak 4 responden. Kelompok usia 56-65 tahun sebanyak 4 responden (12.91%) dengan kadar HDL normal sebanyak 3 responden, dan kadar HDL rendah sebanyak 2 responden.

b. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin Masyarakat Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	HDL Normal	HDL Rendah	Persentase (%)
1	Perempuan	26	11	15	83.87%
2	Laki-Laki	5	3	2	16.12%
Total		31	14	17	100%

(Sumber : Data Primer, 2024)

Dari Tabel Diatas dapat dilihat bahwa gambaran kadar HDL dari 31 responden pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli berdasarkan jenis kelamin, perempuan berjumlah 26 responden (83,88%) dengan kadar HDL normal sebanyak 11 responden, dan kadar HDL rendah sebanyak 15 responden. Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang responden (16.12%) dengan kadar HDL normal sebanyak 3 responden, dan kadar HDL rendah sebanyak 2 responden. Jadi total frekuensi berdasarkan jenis kelamin masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kabupaten Nambo Kota Kendari dari 31 sampel dengan persentase 100%.

2. Variabel Penelitian

Hasil pemeriksaan kadar HDL pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari disajikan pada tabel distribusi frekuensi berdasarkan stadium-stadium sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kadar HDL Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

No	Kadar HDL	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Normal	14	45,1
2	Rendah	17	54,8
Total		31	100%

(Sumber: Data Primer, 2024).

Dari Tabel Diatas dapat dilihat bahwa gambaran kadar HDL dari 31 responden pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari antara lain 14 responden (45,1%) dengan kadar HDL Normal, dan 17 responden (54,8%) dengan kadar HDL Rendah.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 13 Juni-04 Juli 2024 tentang Gambaran Kadar HDL pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari didapatkan sampel sebanyak 31 responden dengan usia 25-65 tahun didapatkan yang diambil secara *random sampling*. Pada penelitian ini terbagi atas beberapa karakteristik yaitu berdasarkan usia, dan jenis kelamin.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kadar HDL dari 31 responden terdapat 14 responden dengan presentase (45,1%) memiliki kadar HDL normal ditemukan pada kelompok usia 25–35 tahun sebanyak 5 responden, kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 4 responden, kelompok usia 46–55 tahun sebanyak 2 responden dan pada kelompok usia 56–65 tahun sebanyak 3 responden. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin ditemukan kadar HDL normal pada responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden dan ditemukan pada responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 responden. Dapat disimpulkan bahwa kadar HDL normal terbanyak ada pada kategori usia 25-35 tahun dan didapatkan kadar HDL normal terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu berjenis kelamin perempuan. Dari beberapa responden yang memiliki kadar HDL normal disebabkan karena beberapa masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli mempunyai kebiasaan minum teh setiap hari, mengkonsumsi nasi panas yang memiliki indeks glikemik yang tinggi, dan olahan makanan laut yang sering digoreng atau diolah dengan campurann santan. Hal ini dapat mempengaruhi kadar HDL tinggi. Berdasarkan Teori (Firdaus, 2017), kadar HDL akan meningkat apabila asupan kalori yang dikonsumsi lebih tinggi dari pada yang dibutuhkan. Pembentukan HDL di hati akan meningkat jika pola makan sehari-hari mengandung karbohidrat berlebihan. yang dilakukan di masyarakat pesisir di Desa Nambo yang dimana sebagian besar masyarakat pesisir mempunyai kebiasaan mengkonsumsi gorengan, dan nasi hangat, setiap hari hal ini dapat menyebabkan peningkatan kadar HDL. Kadar HDL dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya aktifitas fisik, pola makan dan jenis kelamin. Menurut (Astuti, 2020). HDL merupakan singkatan dari *High-Density Lipoprotein* atau lipoprotein berkepadatan tinggi. Ini adalah salah satu dari beberapa zat yang disebut lipoprotein yang dibuat oleh tubuh untuk membantu dalam mengangkut lemak di sekitar tubuh. HDL kolesterol sering juga dikenal sebagai "kolesterol baik" karena kemampuannya untuk mengangkat dan membawa kolesterol dari arteri kembali ke hati untuk dikeluarkan dari tubuh. Mengapa HDL Kolesterol Dianggap Baik?, Kolesterol bukanlah zat yang selalu buruk. Sebenarnya,

kolesterol adalah lemak yang penting. Kolesterol memberikan stabilitas pada setiap sel tubuh Anda. Untuk berpindah melalui aliran darah, kolesterol harus diangkut oleh molekul pembantu yang disebut lipoprotein. Setiap lipoprotein memiliki preferensi masing-masing terhadap kolesterol, dan masing-masing bertindak berbeda dengan kolesterol yang dibawanya. HDL kolesterol diyakini dapat bertindak dalam beberapa cara yang membantu mengurangi risiko penyakit jantung.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 31 responden didapatkan kadar HDL rendah sebanyak 17 responden dengan presentase (54,8%) didapatkan kadar HDL rendah terdapat pada kelompok usia 25-35 sebanyak 6 responden, kelompok usia 36-45 sebanyak 5 responden, 46-55 sebanyak 4 responden dan pada kelompok usia 56-65 sebanyak 2 responden. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin didapatkan kadar HDL rendah terdapat pada perempuan sebanyak 15 responden dan laki-laki sebanyak 2 responden. Penurunan berbagai fungsi organ tubuh seiring semakin tua seseorang. Akibatnya sangat berpengaruh pada kadar HDL, semakin bertambahnya usia kadar HDL akan semakin mengalami penurunan, karena perubahan hormonal terutama pada Wanita pasca-menopause turunya kadar estrogen, dapat mempengaruhi kadar HDL, dan proses penuaan, metabolisme tubuh secara alami akan melambat dan mobilitas yang rendah dapat mempengaruhi tubuh untuk memproses lemak dan kolesterol termasuk HDL. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurlina, et al., 2023).

Pemeriksaan kadar HDL pada penelitian ini dilakukan pada 31 sampel Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari pengambilan sampel pada setiap masyarakat dilakukan dengan keadaan berpuasa selama 10 – 12 jam. penelitian ini diawali dengan mengisi *informed consent* kepada responden yang akan diambil sampelnya. Dari hasil yang didapatkan ada kemungkinan hasil kadar HDL tinggi dari beberapa responden juga dapat disebabkan karena komunikasi antara peneliti dan responden yang kurang tepat sehingga responden kurang paham pada saat menjalankan puasa selama 10 – 12 jam dan jarak pada saat pengambilan sampel juga kurang tepat

sehingga responden kemungkinan tidak menjalankan puasa yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Dan hasil kadar HDL rendah dari beberapa responden juga dapat disebabkan karena perubahan metabolisme, kondisi genetik, sindrom metabolik, atau penyakit langka yang disebut penyakit tangier yang dapat menyebabkan tidak adanya kadar HDL dalam darah atau kadarnya sangat rendah. Kadar HDL yang rendah dapat menyebabkan terbentuknya endapan kolesterol di seluruh tubuh. Endapan ini biasanya terbentuk di sistem yang membuang sel, jaringan, dan zat lain yang mati atau sakit dari tubuh.